

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu studi. Desain ini mencakup berbagai elemen, termasuk pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, dan analisis data, serta bagaimana semua elemen tersebut saling berinteraksi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang baik membantu memastikan bahwa hasil penelitian valid, reliabel, dan dapat diinterpretasikan dengan tepat (Creswell, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses inkuiri untuk mengkaji masalah sosial atau manusia dengan menganalisis data non-numerik (seperti kata-kata, tindakan, atau dokumen) dalam konteks alami. Tujuannya adalah membangun gambaran holistik yang mendeskripsikan pandangan partisipan secara detail, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, studi literatur, serta wawancara kepada informan di sekitar Jakarta International Stadium atau biasa disebut JIS mengenai dampak pelaksanaan event rutin dengan tema JIS Sport Festival terhadap perekonomian UMKM F&B. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pandangan dari sisi pelaku UMKM F&B dan persepsi pribadi terkait dampak pelaksanaan event rutin dengan tema JIS Sport Festival kepada perekonomian UMKM F&B.

3.2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:119), lokasi penelitian adalah tempat ketika akan diadakan nya sebuah penelitian/observasi dalam rangka untuk memperoleh sebuah

data yang akurat untuk sebuah penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi sama artinya dengan tempat atau letak. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian atau peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti.

Lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini berada di Jakarta International Stadium (JIS), yang terletak di Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran JIS sebagai tempat penyelenggaraan berbagai acara berskala besar, seperti JIS Sport Festival, sehingga menjadikannya titik strategis untuk kebutuhan penelitian. Selain itu, lokasi ini juga memiliki aksesibilitas yang baik karena dapat dijangkau dengan mudah dari berbagai wilayah di Jakarta, baik menggunakan kendaraan pribadi, transportasi umum, maupun layanan transportasi daring.

Stadion ini mampu menampung penonton maksimal hingga 82.000 orang dalam satu acara, baik dalam pertandingan sepak bola maupun konser.

3.2.. Partisipan Penelitian

Sampel penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Tujuan tersebut dinyatakan dalam bentuk hipotesis, yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Untuk menguji hipotesis tersebut secara empiris, pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting. Dalam penelitian berjudul “Analisis Dampak Pelaksanaan Event Terhadap Perekonomian UMKM F&B Di Sekitar Jakarta International Stadium” terdapat dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Langkah pertama adalah melakukan observasi di lokasi penelitian, yaitu Jakarta International Stadium yang terletak di Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, untuk memperoleh data yang relevan. Setelah itu, tahap berikutnya adalah melakukan pengambilan data dengan wawancara kepada partisipan, yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sekitar Jakarta International Stadium. Penulis memudahkan penelitian dengan cara menggunakan Kriteria Inklusi dan Eksklusi yang dirancang untuk

memastikan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian adalah representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun Kriteria Inklusi dan Eksklusi yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan produk Food & Beverage
 - b. Berlokasi di kawasan Jakarta International Stadium
 - c. Usaha yang telah beroperasi minimal 6 bulan sebelum event
 - d. Pelaku UMKM yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk melakukan wawancara
2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Pelaku Usaha yang tidak bergerak di bidang Food & Beverage
 - b. Usaha yang berlokasi di luar radius 1 km dari Jakarta International Stadium
 - c. Pelaku Usaha yang baru memulai usaha kurang dari 6 bulan sebelum event.
 - d. Pelaku UMKM yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Populasi menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan produk Food & Beverage dengan berbagai ketentuan yang telah disebutkan.

Tabel 3.1.

Tabel Data Informan

Nama	Pekerjaan	Nama UMKM	Usia	Pendidikan Terakhir
Informan 1 (Tn.M)	Karyawan	Ayam Penyet	43 tahun	SMP
Informan 2 (Tn.A)	Karyawan	Kedai Pak Abi	36 tahun	SMK
Informan 3	Pemilik UMKM	Mie Ayam	50 tahun	SMP

Nama	Pekerjaan	Nama UMKM	Usia	Pendidikan Terakhir
(Ny.M)		Wonogiri		
Informan 4 (Ny.K)	Pemilik UMKM	Nasi Bebek Barokah	21 tahun	SMP
Informan 5 (Tn.F)	Penanggung Jawab UMKM QP Coffee	QP Coffee	22 tahun	SMA

Sumber : Data Hasil Wawancara

Informan 1, Tn. M, yang berusia 43 tahun, bekerja di UMKM Ayam Penyet, sebuah usaha yang sudah beroperasi selama puluhan tahun dan dikenal luas di kalangan pengunjung. Dengan latar belakang pendidikan SMP, Tn. M memiliki pengalaman 10 tahun dalam bidang kuliner, terutama dalam mengolah makanan berat, serta kemampuan memasak yang sangat baik. Ayam Penyet terletak tepat di depan pintu keluar barat stadion, dan meskipun hanya memiliki satu cabang, seluruh pengelolaan dan operasional usaha ini difokuskan pada lokasi tersebut. Pengalaman dan keahlian Tn. M sangat berperan penting dalam menjaga kualitas masakan dan pelayanan kepada pelanggan.

Informan 2, Tn. A, yang berusia 36 tahun, adalah karyawan di Kedai Pak Abi, sebuah UMKM yang menjual minuman dan snack. Dengan latar belakang pendidikan SMK, Tn. A telah berpengalaman selama lima tahun di industri makanan dan minuman, serta memiliki kemampuan manajerial yang sangat baik. Produk yang dijual di Kedai Pak Abi cenderung homogen, seperti minuman kemasan dan snack, yang menjadi pilihan praktis bagi pengunjung. Kedai ini terletak di area barat Jakarta International Stadium (JIS), tepat di luar stadion, dan memiliki reputasi yang solid di kalangan pengunjung. Usaha ini dijalankan secara bersama-sama dengan keluarga, yang menciptakan sinergi yang baik dalam pengelolaan dan operasionalnya. Keahlian manajerial Tn. A memegang peranan penting dalam menjaga kualitas layanan dan kelangsungan usaha di tengah persaingan yang ketat.

Informan 3, Ny. M, 50 tahun, adalah seorang pedagang mie ayam yang tinggal di Papanggo. Dengan latar belakang pendidikan terakhir SMP, ia telah menggeluti

dunia usaha dengan mengelola UMKM bernama "Mie Ayam Wonogir" yang bergerak di bidang makanan. Maryanti merupakan satu-satunya pelaku usaha yang menjual mie ayam di area pedestrian Jakarta International Stadium (JIS). Usahanya telah berjalan selama belasan tahun dan beroperasi di luar kawasan stadion tersebut. Sepanjang perjalanan usahanya, Maryanti pernah sekali berpindah tempat jualan, namun tetap mempertahankan kualitas dan keunikan hidangan mie ayam khas Wonogiri yang menjadi daya tarik utama bagi pelanggannya. Dedikasi dan pengalaman Maryanti menjadikan usahanya sebagai salah satu penyedia kuliner yang dikenal dan dipercaya di wilayah tersebut.

Informan 4, Ny. H, yang berusia 21 tahun, adalah anak dari pemilik Warung Barokah, sebuah UMKM yang fokus pada makanan berat. Dengan pendidikan SMP, Ny. H telah berpengalaman selama dua tahun dalam dunia kuliner dan memiliki kemampuan memasak yang sangat baik. Warung Barokah sendiri adalah satu-satunya usaha di area pedestrian Jakarta International Stadium (JIS) yang menjual nasi bebek, membuatnya menjadi pilihan menarik bagi pengunjung. Setelah sempat tutup beberapa bulan, warung ini kini kembali buka dengan semangat baru dan siap melayani pelanggan. Selain menu makanan berat, Warung Barokah juga menawarkan minuman segar, dengan jeruk sebagai minuman paling populer yang banyak disukai pengunjung. Reputasi warung yang solid di kalangan konsumen sangat didukung oleh kualitas makanan dan pelayanan yang konsisten, di mana Ny. H memegang peranan kunci dalam menjaga standar tersebut.

Informan 5, Tn. F, yang berusia 22 tahun, adalah satu-satunya karyawan dan penanggung jawab QP Coffee di Jakarta International Stadium, sebuah UMKM yang bergerak di bidang minuman premium. Dengan latar belakang pendidikan SMA, Tn. F sudah memiliki pengalaman satu tahun dalam industri ini dan menunjukkan kemampuan manajerial yang sangat baik. Sebagai sosok muda yang penuh energi, ia mampu menjalankan operasional QP Coffee dengan efisien, mulai dari mengelola sumber daya hingga memberikan pelayanan pelanggan yang optimal. QP Coffee sendiri memiliki beberapa cabang, salah satunya berlokasi di Jakarta International Stadium dan sudah dikenal luas di kalangan pengunjung, berkat reputasi yang baik. Usaha ini mengusung konsep food truck, menawarkan fleksibilitas dan inovasi dalam

menyajikan minuman premium yang menjadi daya tarik utama bagi pelanggan di area yang strategis tersebut.

Karakteristik utama dari informan ini adalah dominasi sektor kuliner, profil edukasi, struktur pekerjaan, dan lokasi strategis. Seluruh informan bergerak di bidang F&B dengan variasi produk mulai dari minuman premium hingga makanan berat. Mayoritas informan berpendidikan menengah (SMP/SMK) mencerminkan akses terbatas terhadap pendidikan tinggi. Tiga dari lima informan berperan sebagai karyawan UMKM, Informan 3 (Ny. M) dan Informan 4 (Ny. M) adalah pemilik UMKM dari usaha yang mereka jalankan tetapi Informan 4 adalah anak dari pemilik Warung Baroah yang tugasnya membantu penjualan usaha orangtuanya, sementara itu Informan 5 (Tn. F) bertindak sebagai penanggung jawab usaha. Ini menunjukkan bahwa UMKM di sekitar JIS melibatkan tenaga kerja lokal yang sebagian besar merupakan warga sekitar dengan tingkat pendidikan menengah. Keragaman jenis usaha F&B di lokasi ini juga menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung JIS. Beberapa informan diatas didapatkan tentunya dengan dasar dan kriteria yang sudah ditentukan.

Profil ini merefleksikan pola UMKM F&B sekitar JIS yang mengandalkan mobilitas pengunjung event sebagai tulang punggung perekonomian, sejalan dengan fokus penelitian tentang dampak event terhadap perekonomian UMKM sektor F&B. 5 informan diatas didapatkan tentunya dengan dasar dan kriteria yang sudah ditentukan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono 2019). Mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena pengumpulan data ini bertujuan untuk menghasilkan data. Pengumpulan data merupakan suatu usaha sistematis dengan prosedur terstruktur untuk mendapatkan ukuran mengenai variabel dan jawaban dari pertanyaan penelitian (Annisa Rizky dan Putri Ayu, 2023).

Ismail Aidil Akbar, 2025

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN EVENT TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM F&B DI SEKITAR JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data serta penjelasan yang dibutuhkan saat penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pelaksanaan Event Terhadap Pendapatan UMKM F&B Di Sekitar Jakarta International Stadium” menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut :

3.3.1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik atau pengelola UMKM yang beroperasi di sekitar JIS. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai pengalaman, persepsi, serta pendapat pelaku UMKM terhadap dampak penyelenggaraan event terhadap pendapatan mereka.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan objek atau variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dari hal-hal tertulis seperti buku, laporan, catatan, notulen, foto, dan video.

3.3.3. Studi Literatur

Studi pustaka merupakan langkah sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi informasi yang relevan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kegiatan ini mencakup penelusuran dan telaah berbagai sumber referensi seperti buku, karya ilmiah (termasuk skripsi dan tesis), artikel, serta jurnal akademik. Menurut Creswell (2014), studi pustaka tidak hanya berperan sebagai landasan teoritis dalam penelitian, tetapi juga berfungsi untuk membantu peneliti memahami konteks penelitian serta perkembangan terbaru di bidang yang sedang dikaji. Hal ini menjadi penting untuk menemukan celah penelitian yang belum banyak diteliti dan untuk menyusun rumusan masalah secara lebih tajam.

Dalam penelitian ini, studi pustaka digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai Festival Musik, pelaku UMKM di sektor Food & Beverage, serta peran Jakarta International Stadium (JIS) sebagai lokasi penyelenggaraan festival

musik. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dan data yang relevan mengenai keterkaitan antara penyelenggaraan festival musik dengan dampak ekonominya terhadap UMKM F&B yang berada di sekitar kawasan JIS.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai variabel-variabel ini sangat krusial untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM Food & Beverage di sekitar Jakarta International Stadium, serta untuk merumuskan hipotesis yang relevan dalam penelitian ini.

3.4. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

a. Menyusun proposal penelitian yang mencakup:

- Latar belakang
- Rumusan masalah
- Tujuan penelitian
- Metodologi yang akan digunakan

b. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, seperti kuesioner atau angket.

c. Menyusun butir soal atau item pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Mengumpulkan data dengan cara:

Melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan partisipan, yaitu pelaku UMKM F&B yang beroperasi di sekitar JIS. Wawancara dilakukan untuk menggali perspektif, pengalaman, dan dampak yang dirasakan terkait event JIS Sport Festival. Mengumpulkan data dokumentasi, seperti foto, catatan lapangan, dan data sekunder lainnya yang relevan.

b. Menganalisis data yang diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan dengan informan penelitian, penulis menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi

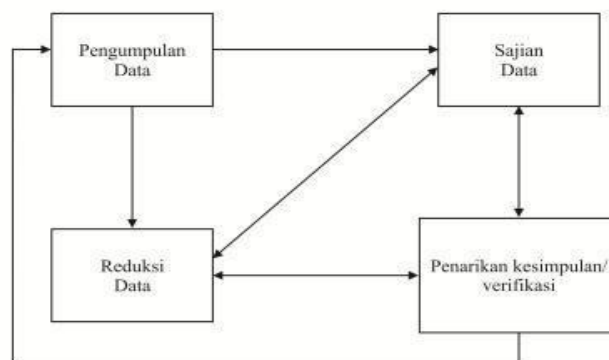
data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dikenalkan oleh Miles dan Huberman

3) Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- a. Menyusun hasil penelitian dan menuliskannya dalam bentuk laporan penelitian.
- b. Memastikan laporan mencakup:
 - Hasil analisis
 - Kesimpulan
 - Rekomendasi
- c. Menyajikan laporan agar dapat diakses oleh pihak lain untuk memverifikasi kebenaran dan akuntabilitas penelitian yang dilakukan.

3.5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan proses yang sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis menurut Miles dan Huberman.



Gambar 3.1

Metode Model Miles dan Huberman

Sumber : Miles dan Huberman

Prosesnya sendiri mengikuti tahapan-tahapan yang telah mereka jabarkan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data, pada dasarnya, merupakan proses memilih, merangkum, serta mentransformasikan data mentah yang telah dicatat dalam catatan lapangan atau transkrip. Proses ini bukan sekadar "membuang" data, melainkan mengorganisasikan dan menyusun data secara sistematis agar analisis menjadi lebih terarah dan mendalam. Peneliti perlu menentukan data mana yang relevan, bagian mana yang layak dikodekan, serta mengidentifikasi pola-pola yang mulai muncul seiring keterlibatan lebih lanjut dengan data. Pengkodean baik open coding, axial, maupun selective coding merupakan inti dari tahapan ini dan sering kali dilakukan secara berulang, sebab peneliti kerap menemukan kode atau tema baru saat proses analisis semakin mendalam.

b. Penyajian data

Tampilan data merupakan proses mengatur dan menyajikan data yang sudah direduksi agar pola, hubungan, serta temuan utama dapat teridentifikasi dengan lebih mudah. Miles dan Huberman merekomendasikan penggunaan alat visual seperti matriks, tabel, grafik, dan jaringan untuk merangkum informasi sekaligus mempermudah proses analisis (Ugaya Mazza et al., 2024). Tampilan data ini berperan penting dalam memperjelas informasi serta mendukung peneliti dalam menemukan keterkaitan antara berbagai bagian data. Penyusunan data yang terstruktur dan sistematis sangat membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, kecenderungan, maupun hubungan yang terkandung di dalam data. Dengan demikian, proses penarikan kesimpulan pun dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Komponen terakhir ini berkaitan dengan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, lalu secara terus-menerus menguji kembali validitas kesimpulan tersebut (Miles & Huberman, dalam Sudioanto, 2019). Prosesnya tidak berhenti pada satu tahap saja, melainkan berlangsung secara berulang sepanjang analisis data. Peneliti berpindah dari interpretasi awal menuju generalisasi yang

lebih luas dan pemahaman teoretis yang lebih mendalam. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan temuan dengan data, mempertimbangkan kemungkinan penjelasan alternatif, serta menerapkan strategi seperti triangulasi, pemeriksaan anggota, dan pencapaian saturasi teoretis untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Peneliti umumnya akan menarik kesimpulan awal berdasarkan pola atau kecenderungan yang tampak dari data yang telah dikumpulkan. Namun, kesimpulan awal ini tidak langsung dianggap final. Proses verifikasi dilakukan, misalnya dengan menelaah kembali data, melakukan konfirmasi kepada informan, atau mencari bukti pendukung lain. Langkah verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil valid dan rekomendasi yang diberikan benar-benar didasarkan pada temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.6. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan metode validasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau sudut pandang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratannya. Menurut Pujileksono (2015), triangulasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai perspektif guna memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan mendalam. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik ini digunakan untuk meningkatkan validitas dan akurasi data. Apabila data yang dikumpulkan tidak valid, maka hasil penelitian pun berpotensi menyesatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber sebagai metode utama untuk menguji keabsahan data. Menurut Haryoko dkk. (2020), triangulasi sumber adalah upaya untuk memeriksa atau membandingkan hasil temuan dengan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, tidak hanya bergantung pada satu sumber saja.

Selain triangulasi sumber, terdapat beberapa bentuk triangulasi yang umum digunakan dalam penelitian, sebagaimana dijelaskan oleh Wijaya (2019), yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai narasumber atau informan. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi informasi dan memperkaya perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

2) Triangulasi Metode

Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data terhadap objek yang sama, misalnya dengan menggabungkan wawancara dan observasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat temuan dan mengurangi bias yang mungkin timbul dari penggunaan satu metode tunggal.

3) Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat stabilitas data dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh faktor temporal yang bersifat sementara. Namun, penting untuk memastikan bahwa perubahan waktu tidak menciptakan bias baru dalam perilaku atau tanggapan subjek penelitian.

Melalui penerapan triangulasi, peneliti berharap dapat memperoleh data yang lebih valid, reliabel, dan objektif guna mendukung kualitas hasil penelitian.